

Nama Kelompok : I putu Rio Kurniawan (2211010065)
: Siti Nurhasanah (2211010121)
: Hendrawan harahap (2211010063)

Deskripsi Pertemuan 9

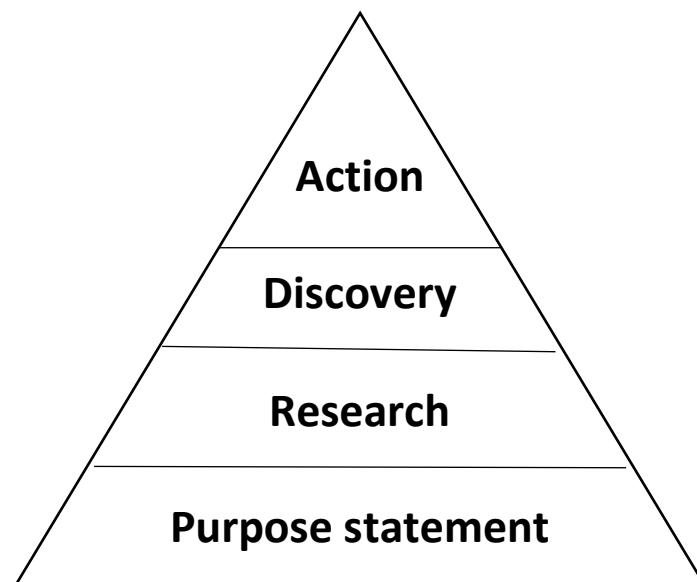
Menciptakan feasibility plan

Feasibility plan adalah sebuah dokumen yang dibuat setelah melakukan riset terhadap sebuah proyek. Dokumen ini menjadi acuan untuk langkah implementasi proyek yang akan dilakukan. Feasibility plan memiliki beberapa bagian seperti:

1. executive summary yang berisi rangkuman tujuan proyek,
2. produk yang akan digunakan,
3. akibat yang akan dirasakan oleh pengguna akhir,
4. biaya yang dibutuhkan,
5. rencana kerja yang harus diambil.

Dengan feasibility plan validitas dan ruang lingkup proyek, secara keseluruhan atau sebagian, dapat dinilai.

Proses terbentuknya feasibility plan dapat digambarkan sebagai berikut:



Pada bagian requirements, terutama dalam produk perangkat lunak, terdapat tiga jenis persyaratan yang perlu dianalisis dan dilaporkan dalam rencana kelayakan proyek, yaitu

1. functional requirements,
2. quality requirements,
3. resource requirements.

Dalam pembuatan feasibility plan, melalui riset yang dilakukan, akan terjawab secara tuntas mengenai scope dari proyek Yaitu:

1. tujuan proyek,
2. hasil yang akan dicapai,
3. batasan (limitations / constraints: biaya, jadwal, kualitas),
4. persyaratan teknis,
5. milestones,
6. rencana kerja global,
7. organisasi kerja.

Dengan adanya feasibility plan ini, validitas dan ruang lingkup proyek dapat dinilai secara keseluruhan atau sebagian.

Deskripsi Pertemuan 10

Menciptakan feasibility plan (lanjutan)

Aspek pengukuran (measurement)

Secara global proses pengukuran software terbagi dalam:

1. **Predictive measures** (pengukuran dengan perkiraan).
Seorang manajer proyek yang berpengalaman (dibantu juga oleh tim kerjanya) akan mampu memperkirakan bagaimana seharusnya sebuah produk nantinya akan berfungsi. Dalam proses pengembangan produk perkiraan ini akan menjadi pertimbangan juga.
2. **Performance measures** (pengukuran kinerja).
Yang diukur di sini adalah karakteristik serta fungsionalitas software dalam lingkungan pengimplementasiannya. Kinerja diukur setelah software digunakan oleh pemakai. Kita mengenal adanya istilah *prototype*, yang digunakan untuk mengukur kinerja produk yang dihasilkan. Dari feed-back yang didapat selama masa uji coba ini, produk dapat disempurnakan hingga akhirnya diserahkan sepenuhnya kepada pemberi order pada akhir proyek.

Prioritas proyek

seorang manajer proyek harus mampu mengatur trade-offs (untung rugi) dari waktu, biaya dan kinerja sumberdaya proyek. Dalam setiap proyek ada bagian prioritas yang diutamakan, mungkin dari kerjanya, waktu ataupun biayanya.

Prioritas ini dituangkan dalam matriks prioritas:

Contoh:

Time	Performance	Cost
	●	
●		
		●

Constraint (batasan): harus & pasti

Enhance (tingkatkan): perlu dioptimalisasikan

Accept (terima): boleh diubah, masih bisa diterima

Disini digambarkan bahwa:

- **Performance (kinerja)** dari hasil proyek tidak dapat diganggu gugat, harus mengikuti requirements yang sudah ada;
- Waktu pelaksanaan proyek masih perlu dioptimalisasikan lagi, dan dapat diatur pada saat pelaksanaan proyek;
- Biaya boleh diubah (**fleksibel**) asalkan kinerja proyek optimal.

Setelah feasibility plan ini selesai, manajer proyek mempresentasikan kepada tim manajemen atas atau client atau pemberi order untuk persetujuan serta sebagai titik awal (secara waktu dan jadwal) dalam pelaksanaan proyek, dikenal juga dengan sebutan **project kick-off**.

Tahap selanjutnya yg harus dijalankan adalah:

1. Mulai menyusun rencana kerja yang terperinci dalam **WBS dan**
2. **Milestone List** serta rencana jaringan kerja (**network planning**);
3. Membentuk organisasi kerja dan tim kerja (**human resource management**);
4. Menyusun dan menjalankan jadwal rencana kerja (**time management**);
5. Review hasil kerja (**risk management**);
6. Penyempurnaan (**quality management**)
7. menyerahkan hasil kerja.

Soal Pertemuan 9

Pilihan Ganda,

1. Apa tujuan dari menyusun feasibility plan?
 - a. **Untuk mengukur kelayakan bisnis baru atau perluasan bisnis yang sudah ada**
 - b. Untuk membuat bisnis terlihat lebih menarik
 - c. Untuk mengevaluasi kinerja bisnis yang sudah ada
 - d. Untuk memperkuat posisi pasar bisnis
2. Komponen apa saja yang harus ada dalam feasibility plan?
 - a. **Analisis SWOT, analisis pasar, analisis finansial, dan rencana pemasaran**
 - b. Analisis SWOT, analisis pasar, analisis finansial, dan rencana produksi
 - c. Analisis SWOT, analisis persaingan, analisis finansial, dan rencana operasional
 - d. Analisis SWOT, analisis persaingan, analisis finansial, dan rencana pemasaran
3. Apa tujuan dari analisis pasar dalam feasibility plan?
 - a. Untuk menentukan biaya produksi
 - b. **Untuk mengetahui potensi pasar dan preferensi konsumen**
 - c. Untuk menentukan harga jual
 - d. Untuk mengukur keuntungan bisnis
4. Apa yang dimaksud dengan analisis finansial dalam feasibility plan?
 - a. Analisis tentang kondisi pasar
 - b. Analisis tentang pendapatan bisnis
 - c. Analisis tentang biaya produksi
 - d. **Analisis tentang kondisi keuangan bisnis**
5. Bagaimana cara menentukan lokasi bisnis yang tepat dalam feasibility plan?
 - a. Menentukan lokasi berdasarkan kemudahan transportasi
 - b. Menentukan lokasi berdasarkan harga sewa yang murah
 - c. Menentukan lokasi berdasarkan ketersediaan lahan
 - d. **Menentukan lokasi berdasarkan faktor-faktor seperti aksesibilitas, target pasar, dan persaingan**

Esai,

1. Apa yang dimaksud dengan feasibility plan? Bagaimana pentingnya menyusun feasibility plan dalam bisnis?
2. Jelaskan lima komponen utama yang harus ada dalam feasibility plan.
3. Apa tujuan dari analisis SWOT dalam feasibility plan?
4. Apa yang harus dipertimbangkan dalam analisis pasar dalam feasibility plan?
5. Apa yang dimaksud dengan analisis finansial dalam feasibility plan? Mengapa analisis finansial penting dalam bisnis?

JAWABAN:

1. Feasibility plan adalah sebuah rencana bisnis yang digunakan untuk mengevaluasi kelayakan bisnis baru atau perluasan bisnis yang sudah ada. Feasibility plan penting dalam bisnis karena dapat membantu pemilik bisnis untuk mengetahui seberapa layak suatu bisnis untuk dilakukan dan mengurangi risiko kerugian.
2. Lima komponen utama dalam feasibility plan adalah analisis SWOT, analisis pasar, analisis finansial, rencana produksi, dan rencana pemasaran.
3. Tujuan dari analisis SWOT adalah untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bisnis. Analisis SWOT dapat membantu pemilik bisnis untuk membuat strategi yang tepat dalam menghadapi persaingan di pasar.
4. Dalam analisis pasar, perlu dipertimbangkan potensi pasar, preferensi konsumen, tren pasar, dan analisis persaingan. Semua faktor ini dapat membantu pemilik bisnis untuk menentukan apakah bisnisnya dapat berhasil di pasar yang dipilih.
5. Analisis finansial dalam feasibility plan adalah proses mengidentifikasi sumber pendapatan, biaya, investasi, dan laba bersih yang diharapkan dari bisnis. Analisis finansial penting dalam bisnis karena dapat membantu pemilik bisnis untuk mengetahui apakah bisnisnya akan menguntungkan atau tidak

Soal Pertemuan 10

Pilihan Ganda,

1. Apa yang dimaksud dengan break even point dalam analisis finansial dalam feasibility plan?
 - a. Titik dimana pendapatan sama dengan biaya produksi
 - b. Titik dimana laba bersih menjadi nol**
 - c. Titik dimana biaya produksi menjadi nol
 - d. Titik dimana pendapatan mencapai level tertentu
2. Apa yang dimaksud dengan analisis potensi pasar dalam feasibility plan?
 - a. Proses mengidentifikasi target pasar potensial untuk produk atau jasa bisnis**
 - b. Proses mengidentifikasi persaingan bisnis di pasar
 - c. Proses mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan bisnis
 - d. Proses mengidentifikasi biaya dan sumber pendapatan bisnis
3. Apa yang harus dipertimbangkan dalam analisis persaingan dalam feasibility plan?
 - a. Potensi pasar
 - b. Preferensi konsumen
 - c. Tren pasar
 - d. Kelebihan dan kekurangan pesaing**
4. Apa yang dimaksud dengan rencana operasional dalam feasibility plan?
 - a. Rencana untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang
 - b. Rencana untuk memasarkan produk atau jasa bisnis
 - c. Rencana untuk mengatur operasi bisnis sehari-hari**
 - d. Rencana untuk mendapatkan pendanaan Jawa

5. Apa yang harus dipertimbangkan dalam analisis risiko dalam feasibility plan?
- Kelayakan pasar
 - Kelayakan finansial
 - Kelayakan operasional
 - Semua jawaban benar**

Esai,

6. Apa yang dimaksud dengan analisis finansial dalam feasibility plan? Mengapa analisis finansial sangat penting dalam menciptakan feasibility plan?
7. Apa yang harus dipertimbangkan dalam menyusun rencana pengembangan produk dalam feasibility plan?
8. Apa yang dimaksud dengan analisis lingkungan dalam feasibility plan? Mengapa analisis lingkungan sangat penting dalam menciptakan rencana bisnis yang berkelanjutan?
9. Apa yang harus dipertimbangkan dalam analisis keuangan dalam feasibility plan?
Jawaban: Dalam analisis keuangan dalam feasibility plan, hal-hal yang harus dipertimbangkan antara lain perhitungan biaya produksi, harga jual, pendapatan, laba, arus kas, dan investasi yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis.
10. Apa yang dimaksud dengan analisis break even point dalam feasibility plan? Mengapa analisis ini penting dalam menentukan keberhasilan bisnis?

JAWABAN:

6. Analisis finansial dalam feasibility plan adalah proses untuk mengukur kelayakan finansial suatu bisnis dengan memperhitungkan berbagai faktor seperti biaya produksi, pendapatan, laba, arus kas, dan investasi yang dibutuhkan. Analisis finansial sangat penting dalam menciptakan feasibility plan karena dapat membantu dalam menentukan apakah bisnis tersebut layak dijalankan atau tidak.
7. Dalam menyusun rencana pengembangan produk dalam feasibility plan, hal-hal yang harus dipertimbangkan antara lain kebutuhan pasar, teknologi yang diperlukan, biaya produksi, dan kemampuan bisnis dalam memproduksi produk tersebut.
8. Analisis lingkungan dalam feasibility plan adalah proses untuk mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi bisnis seperti faktor ekonomi, sosial, politik, dan lingkungan. Analisis ini sangat penting dalam menciptakan rencana bisnis yang berkelanjutan karena dapat membantu dalam memastikan bahwa bisnis tersebut beroperasi dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan dan dapat terus berkembang dalam jangka panjang.
9. Analisis lingkungan dalam feasibility plan adalah proses untuk mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi bisnis seperti faktor ekonomi, sosial, politik, dan lingkungan.
10. Analisis break even point dalam feasibility plan adalah proses untuk menentukan titik dimana pendapatan bisnis sama dengan biaya produksi sehingga laba bersih menjadi nol. Analisis ini penting dalam menentukan keberhasilan bisnis karena dapat membantu dalam menentukan jumlah penjualan yang dibutuhkan agar bisnis dapat mencapai titik impas dan mulai menghasilkan laba

